

Pembelajaran Fiqih Berbasis *E-Learning* di *Era New Normal* pada Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Alam Indramayu

Eva Fitri Yunengsih

Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

Email: evafitri@faiunwir.ac.id

Received	Revised	Accepted
3 Agustus 2022	28 Agustus 2022	23 September 2022

Fiqih Learning Based on E-Learning in The New Normal Era in Class II in Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Alam Indramayu

Abstract. The Covid-19 pandemic that has hit Indonesia since January 2020 until now has caused many changes in every line of life, including changes to the system in the teaching and learning process in schools. This policy is to help prevent and break the chain of the spread of the Covid-19 virus existing in Indonesia. On June 1, 2020, Indonesia entered the new normal era. In this new normal era, many learning systems are carried out using e-learning with various platforms that use various types of applications. Likewise, what is applied to e-learning-based fiqh learning in the new normal era, this research is a descriptive qualitative research using observation, interview and documentation data collection techniques. And with this e-learning-based learning can bring students to stay active and able to follow the lesson even though the teaching and learning process is not done directly or face to face in class.

Keywords : Fiqih Learning, E-learning, New Normal.

Abstrak. Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia terhitung sejak Januari 2020 hingga saat ini, menyebabkan banyak perubahan dalam setiap garis kehidupan, termasuk di dalamnya perubahan sistem dalam proses belajar mengajar di sekolah.. Kebijakan tersebut untuk membantu mencegah dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 yang ada di Indonesia. Pada tanggal 1 Juni 2020 Indonesia memasuki era new normal. Di era new normal ini sistem pembelajaran banyak dilakukan menggunakan e-learning dengan berbagai macam platform-platform yang menggunakan berbagai jenis aplikasi. Begitupun yang diterapkan pada pembelajaran fiqh berbasis e-learning di era new normal, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan dengan adanya pembelajaran yang berbasis e-learning ini dapat membawa siswa tetap aktif dan dapat mengikuti pelajaran meskipun proses belajar mengajar dilakukan tidak secara langsung atau secara tatap muka di kelas.

Kata Kunci : *Pendiajaran Fiqh, E-learning, New Normal.*

PENDAHULUAN

Munculnya pandemi Covid-19 di dunia yang penyebarannya sampai ke Indonesia¹, memaksa Pemerintah untuk melakukan upaya pencegahan penyebaran penularan virus Covid-19 dengan membuat peraturan tentang pembatasan sosial berskala besar². Peraturan tersebut mencakup dunia pendidikan dengan diberlakukannya *lock down* pembelajaran dilakukan secara online atau belajar dari rumah. Sistem pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas³.

Dalam pembelajaran fiqh siswa dapat berinteraksi dengan guru dan teman melalui berbagai media *online* seperti *Google Classroom*, *Video*

¹ Keppres Nomor 11 Tahun 2020, Tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

² Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, Tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

³ Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home Selama Pandemi Covid 19," Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran 8, no.3, (2020).

*Conference, Google Meet dan Group Whatsapp*⁴. Salah satu media *online* yang banyak digunakan pada saat pembelajaran daring adalah *whatsapp group*. Dalam proses pembelajaran fiqh melalui media *e-learning* ini memberikan banyak sekali dampak positif dan negative bagi guru, siswa, dan orang tua⁵.

New normal di Indonesia diterapkan pada tanggal 1 Juni 2020⁶. Era *new normal* adalah kebijakan membuka kembali aktivitas sosial dan kegiatan publik secara terbatas dan menggunakan standar kesehatan yang sebelum terjadi pandemi tidak pernah diterapkan⁷.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pembelajaran fiqh berbasis *e-learning* di era *new normal*. Karena, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran fiqh berbasis *e-learning* dengan melihat hasil belajar peserta didik, hasil belajar digunakan sebagai acuan guru untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami materi setelah mengikuti proses pembelajaran. Sehingga dapat menjadi evaluasi bagi guru untuk menyampikan materi dengan variasi lain dalam pembelajaran berbasis *e-learning*, agar peserta didik bisa memahami materi yang dipelajari.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus pada permasalahan yang terjadi dan mengumpulkan data untuk memberikan solusi. Dalam penelitian ini bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penelaasan dan berakhir dengan satu teori⁸.

⁴ Abdul Hamid Arribathi et al., "An Analysis of Student Learning Anxiety during the COVID-19 Pandemic: A Study In Higher Education," *The Journal of Continuing Higher Education* 69, no. 3 (2021): 192–205.

⁵ Lc Zaenudin, "PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM," *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2015): 1–16.

⁶ "Mulai 1 Juni, Ini Sekenario Tahapan New Normal Untuk Pemulihan ekonomi". *Kompas.com*. (Jakarta), 7 Juli 2022

⁷ Anton Hindardjo, Muhammad Fikri Pratama, and Juhary Ali, "Analysis of the Influence of Competence and Work Culture on Employee Performance with Moderation of Exit Intentions: A Case Study at Bank Syariah Indonesia," *International Journal of Management Science and Application* 1, no. 1 (2022): 1–17.

⁸ Sugiyono Metode Penelitian Kulaitatif, (Bandung, ALFABETA, Januari 2020), 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Fiqh Berbasis *E-learning* di Era *New Normal* di Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Alam Indramayu

Pembelajaran adalah kegiatan yang paling utama dari proses yang ada di sekolah. Proses pembelajaran yang baik akan menentukan keberhasilan dalam tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan bahwa Madrasah Ibtidaiyah sekolah Alam Indramayu membuat kebijakan pembelajaran *e-learning* di era *new normal* berdasarkan aturan dari surat edaran Kemendikbud No.4 Tahun 2020⁹. Surat edaran tersebut memberikan penegasan bahwa pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau belajar di rumah. Berdasarkan surat edaran dari Kemendikbud itulah Madrasah Ibtidaiyah sekolah Alam Indramayu mengeluarkan kebijakan dan peraturan mengenai belajar mengajar di madrasah tersebut dilakukan secara daring. Akan tetapi mengenai teknis pelaksanaannya di atur lebih lanjut oleh pemimpin madrasah, kepala madrasah, wakil madrasah dan bagian kepala bidang kurikulum. Adapaun pelaksanaan atau teknis pembelajaran jarak jauh yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) Masing-masing wali kelas membuat *grup whatsapp* khusus untuk satu mata pelajaran *satu grup whatsapp*. (2) Guru mata pelajaran yang bersangkutan dimasukkan ke dalam *grup whatsapp* tersebut¹⁰. (3) Metode pembelajaran yang dilakukan adalah multi arah. Maksudnya, guru, orang tua dan siswa bersama-sama dapat melakukan komunikasi melalui perangkat jaringan internet yang tersedia. (4) Pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet berupa aplikasi *Whatsapp* dan aplikasi lain yang ditawarkan oleh sekolah dengan catatan di bawah pengawasan dan persetujuan dari orang tua atau wali murid. (5) Evaluasi pembelajaran dilakukan secara langsung dengan cara mengoreksi langsung tugas yang telah diberikan oleh guru, dan guru dapat secara langsung memberikan penilaian dengan symbol atau skor nilai¹¹.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan terlihat bahwa pembelajaran fiqh berbasis *e-learning* di Madrasah Ibtidaiyah sekolah Alam Indramayu yang di terapkan oleh ibu Pipit wahyuni adalah dengan cara memberikan tugas atau materi kepada peserta didik secara langsung melalui *grup whatsapp*.

⁹ Ali Miftakhu Rosyad, "Urgensi Inovasi Pembelajaran Islam Dalam PAI," *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 2, no. 1 (2019): 64–86, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3553865>.

¹⁰ M A Zaenudin, "THINKING OF PROSPERITY AND MORAL IN FIQH; Reread of the Book of Bidâyatul Mujtahid Wa Nihâyatul Muqtashid by Ibnu Rusyd (PEMIKIRAN FIKIH KEMASLAHATAN DAN FIQH AKHLAK; Membaca Kembali Kitab Bidâyatul Mujtahid Wa Nihâyatul Muqtashid Adalah Karya Ibn Rusyd)," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 4, no. 1 (2019): 197–205.

¹¹ Anton Hindardjo et al., "Preliminary Assessment of E-Business Adoption Models in Technology and Environmental Contexts Based on the TAM Models," in *2021 9th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)* (IEEE, 2021), 1–5.

Menurut Rachmawati & Rusydiyah pada era globalisasi terdapat banyak jenis dan media pembelajaran. Dimulai dari media sederhana hingga media yang kompleks dan memiliki teknologi yang tinggi. Semakin bervariasi media yang digunakan maka akan lebih baik tujuan yang akan berhasil dicapai¹². Dengan menggunakan media *e-learning* pada pembelajaran fiqh siswa bukan hanya sekedar menyimak pembelajaran yang diberikan oleh guru, namun peserta didik juga aktif mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan. Materi pembelajaran dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga menjadi lebih menarik¹³.

Upaya Dalam Menghadapi Hambatan Pembelajaran Fiqh Brbasis *E-learning* Di Era *New Normal* Di Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Alam Indramayu

Pembelajaran yang dilakukan secara *online* sering kali membuat peserta didik kesulitan dalam mengadabtasikan diri dengan hal tersebut. Dalam pembelajaran berlangsung juga ditemui kendala-kendala di dalamnya. Meskipun demikian pembelajaran online adalah salah satu cara yang dapat membantu proses belajar mengajar tetapi bisa berjalan di tengah masa pandemic *Covid-19*¹⁴. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang dapat membuat proses belajar mengajar secara online khususnya pembelajaran fiqh berbasis *e-learning* diantaranya ialah sebagai berikut: (1) Hal paling penting yang harus dipersiapkan dalam hal ini tentunya adalah alat komunikasi berupa gadget (*handpone*), laptop dan memastikan jaringan internet yang stabil (2) Mencari tempat belajar yang nyaman dan tenang. Hal ini dapat membantu konsentrasi peserta didik. (3) Menjaga komunikasi dengan guru maupun teman kelas. Menjaga komunikasi daik dengan guu dan teman kelas juga dapat membantu jika seandainya peserta didik ada yang berhalangan untuk mengikuti pembelajaran *online*, dengan begitu memudahkan konfirmasi antara guru dan teman¹⁵.

Menurut Yuni Kartini ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan pembelajaran online yaitu yang pertama sekolah tetap memberikan pelayanan yang baik dengan mencarikan waktu yang luang

¹² Ali Miftakhu Rosyad, Jajat Sudrajat, and Siow Heng Loke, "Role of Social Studies Teacher to Inculcate Student Character Values," *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 1–15.

¹³ Anif Rachmawati & Evi Fatimatur Rusdiyah, "Implimentasi Pembelajaran Berbasis *E-learning*". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Vol 5, no.1 (2020) 2.ojs.pps-ibrahimy.ac.id, diakses 7 Juliy 2022

¹⁴ Andika Dirsia et al., "Teacher Role as Professional Educator in School Environment," *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 32–41.

¹⁵ Yasep Azzery, "Analysis of E-Commerce Growth in the Industrial Age 4.0 in Indonesia," *International Journal of Engineering Continuity* 1, no. 1 (2022): 1–8, <https://doi.org/https://doi.org/10.58291/ijec.v1i1.33>.

agar orang tua bisa berpartisipasi mendampingi proses belajar anak. Yang kedua adalah peran orang tua, karena keberhasilan peserta didik atau anak merupakan tanggung jawab bersama antara pihak sekolah, guru dan juga org tua. Walaupun pendidikan anak sudah diberikan kepada sekolah orang tua tetap memiliki tanggung jawab dalam perkembangan peserta didik. Pihak sekolah berusaha untuk melibatkan orang tua dan berpartisipasi dalam pembelajaran di rumah¹⁶.

KESIMPULAN

Dari deskripsi dan analisis sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, pembelajarn fiqh berbasis *e-learning* di Madrasah Ibtidaiyah sekolah alam Indramayu dengan menggunakan aplikasi whatsapp merupakan salah satu upaya guru untuk tetap dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan aman di masa *new normal*. Dalam proses pembelajaran fiqh berbasis *e-learning* yang diterapkan di madrasah ibtidaiyah sekolah alam indramayu dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* tersebut terdapat faktor-faktor pendukung sehingga pembelajaran pun dapat terlaksanakan.

Adapun upaya guru dalam menghadapi hambatan pembelajaran yaitu: kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk lebih aktif dan kreatif, memberikan ruang kepada peserta didik untuk terbiasa bertanya dan mengeluarkan pendapat, dan menyediakan sumber belajar, persiapan mulai dari media yang akan digunakan, tempat proses berlangsungnya pembelajaran online, jadwal pembelajaran dan menjaga komunikasi yang baik dengan guru dan semua teman. Dengan pembelajaran yang berbasis *e-learning* ini jelas terlihat tujuan yang baik. Baik dari segi pendidik maupun peserta didik itu sendiri, selain itu, dengan pembelajaran seperti diharapkan mampu membuat peserta didik tetap semangat dalam menuntut ilmu dan tetap aktif di masa-masa diharuskanya mereka dirumah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anif Rachmawati &Evi Fatimatur Rusdiah, “Implimentasi Pembelajaran Berbasis E-learning”. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia Vol 5, no.1 (2020) 2.ojs.pps-ibrahimy.ac.id, diakses 7 Juliy 2022
- Ina Magdalena, dkk “Implementasi Model pembelajaran daring Pada masa Pandemi covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III”. Jurnal Pendidikan dan Dakwah. Vol.3 no. 1 (2021): 126
<https://ejournal.stipn.ac.id/index.php/pandawa>, diakses 7 July 2022

¹⁶ Yuni Kartini, ”Kerjasama Orang Tua dan guru Dalam Penyelenggaraan pembelajaran Online Sebagai upaya Pencegahan Virus corona di MI Muhammadiyah

- Komeng Setemen”Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Online””. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 43, no. 3 (2010): 208. [Ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id), diakses, 14 Juli 2022.
- Arribathi, Abdul Hamid, Suwanto, Ali Miftakhu Rosyad, Mukti Budiarto, Dedeh Supriyanti, and Mulyati. “An Analysis of Student Learning Anxiety during the COVID-19 Pandemic: A Study In Higher Education.” *The Journal of Continuing Higher Education* 69, no. 3 (2021): 192–205.
- Azzery, Yasep. “Analysis of E-Commerce Growth in the Industrial Age 4.0 in Indonesia.” *International Journal of Engineering Continuity* 1, no. 1 (2022): 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.58291/ijec.viii.33>.
- Dirsa, Andika, Silvia Anggreni BP, Chanti Diananseri, and Ilham Setiawan. “Teacher Role as Professional Educator in School Environment.” *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 32–41.
- Hindardjo, Anton, Muhammad Fikri Pratama, and Juhary Ali. “Analysis of the Influence of Competence and Work Culture on Employee Performance with Moderation of Exit Intentions: A Case Study at Bank Syariah Indonesia.” *International Journal of Management Science and Application* 1, no. 1 (2022): 1–17.
- Hindardjo, Anton, Asrul Sani, Rissa Hanny, Dewi Lestari, Syamsu Alang, and P Nur Nawaningtyas. “Preliminary Assessment of E-Business Adoption Models in Technology and Environmental Contexts Based on the TAM Models.” In *2021 9th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 1–5. IEEE, 2021.
- Rosyad, Ali Miftakhu. “Urgensi Inovasi Pembelajaran Islam Dalam PAI.” *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 2, no. 1 (2019): 64–86. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3553865>.
- Rosyad, Ali Miftakhu, Jajat Sudrajat, and Siow Heng Loke. “Role of Social Studies Teacher to Inculcate Student Character Values.” *International Journal of Science Education and Cultural Studies* 1, no. 1 (2022): 1–15.
- Zaenudin, Lc. “PEMBAHARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM.” *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2015): 1–16.
- Zaenudin, M A. “THINKING OF PROSPERITY AND MORAL IN FIQH; Reread of the Book of Bidâyatul Mujtahid Wa Nihâyatul Muqtashid by Ibnu Rusyd (PEMIKIRAN FIKIH KEMASLAHATAN DAN FIQIH AKHLAK; Membaca Kembali Kitab Bidâyatul Mujtahid Wa Nihâyatul Muqtashid Adalah Karya Ibn Rusyd).” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 4, no. 1 (2019): 197–205.
- Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, “Pembelajaran Daring Sebagai Upay Study From Home Selama Pandemi Covid 19,” *Jurnal Penididkan Administrasi Perkantoran* 8, no.3, (2020).
Pasirmuncang”. *Jurnal Pendidikan Islam* (2020). 89. <http://ejournal.stais.ac.id/index.php/qlm>. Diakses, 7 Juli 2022

- Sugiyono Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung, ALFABETA, Januari 2020), 9.
- Yuni Kartini,"Kerjasama Orang Tua dan guru Dalam Penyelenggaraan pembelajaran Online Sebagai upaya Pencegahan Virus corona di MI Muhammadiyah
- Nureza Fauziah "Dampak covid-19 Terhadap efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam". Jurnal Al-Mau'izoh Vol.2. No. 2 (2020). 6. *Media.neliti.com* diakses, 7 July 2022
- "Mulai 1 Juni, Ini Skenario Tahapan New Normal Untuk Pemulihan ekonomi". *Kompas.com*. (Jakarta), 7 Juli 2022
- Keppres Nomor 11 Tahun 2020, Tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, Tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).